

PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID 19 TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SMK KARSA MULYA PALANGKA RAYA TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Lestari¹⁾, Orbit Thomas²⁾, Beta Centauri³⁾

¹Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya

ABSTRAK

Pasca pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia yang kemudian pertengahan Maret 2020 untuk menekan angka penderita Covid 19, pemerintah provinsi dan daerah menghasilkan kebijakan dalam dunia pendidikan yaitu meniadakan sementara pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran daring baik tingkat sekolah maupun tingkat perguruan tinggi. Padahal tidak semua siswa terbiasa belajar melalui online. Apalagi guru masih banyak belum mahir mengajar dengan menggunakan teknologi internet atau media sosial. Hal tersebut tentunya akhirnya mempengaruhi dari minat belajar dan tentunya ke perolehan prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 terhadap minat belajar siswa SMK Karsa Mulya Palangka Raya semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X SMK Karsa Mulya Palangka Raya tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah 71 orang. Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi.

Berdasarkan analisis data beserta interpretasinya maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 terhadap minat belajar siswa SMK Karsa Mulya Palangka Raya tahun pelajaran 2021/2022, yang ditunjukkan oleh perolehan koefisien regresi t_{hitung} sebesar $8,024 > t_{tabel} = 1,995$ atau hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai taraf signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,483 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 terhadap minat belajar adalah sebesar 48,3% dan selebihnya sebanyak 51,7 ditentukan oleh variabel lain.

Kata Kunci: Proses Pembelajaran Daring, Minat Belajar

1. PENDAHULUAN

Pasca pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia yang kemudian pertengahan Maret 2020 untuk menekan angka penderita Covid 19, pemerintah provinsi dan daerah menghasilkan kebijakan dalam dunia pendidikan yaitu meniadakan sementara pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran daring baik tingkat sekolah maupun tingkat perguruan tinggi. Padahal tidak semua siswa terbiasa belajar melalui online. Apalagi guru masih banyak belum mahir mengajar dengan menggunakan teknologi internet atau media sosial. Hal tersebut tentunya akhirnya mempengaruhi dari perolehan prestasi belajar siswa.

Problematika pun muncul satu persatu sejalan dengan peralihan metode pembelajaran secara *offline*/tatap muka ke online melalui jaringan internet. Menurut Rachmawati (2020:32) "ketidaksiapan para guru dan siswa serta fasilitas sekolah dalam menghadapi situasi yang terjadi secara tiba-tiba harusnya dapat menjadi pelajaran semua pihak untuk dapat melakukan refleksi dan perbaikan diri".

Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif (Widyaningrum, 2012). Pembelajaran secara daring selama pandemi Covid 19 dikatakan berhasil apabila seluruh tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai. Namun dalam kenyataannya, masih ada sekolah-sekolah yang memiliki hasil belajar yang rendah. Hasil belajar yang rendah disebabkan karena rendahnya minat belajar siswa.

Pokok permasalahan bagi siswa tersebut bermuara pada perubahan lingkungan pembelajaran dari offline ke online sehingga dibutuhkan hal-hal yang harus menarik minat belajar online siswa melalui penciptaan lingkungan belajar yang positif; membangun komunitas belajar; memberikan umpan balik yang konsisten secara tepat waktu; dan menggunakan teknologi yang tepat untuk mengirimkan konten yang tepat (Chakraborty dan Nafukho, 2014).

Menurut Awe (2017:232) "minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. seseorang yang berminat dengan aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang". Dapat disimpulkan bahwa siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat dengan belajar. Upaya meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran daring tak terlepas dari peran guru sebagai pengelola pembelajaran dan orang tua siswa. Guru hendaknya dapat mengelola kelasnya sebaik mungkin sehingga dapat membangkitkan minat belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka akan dilakukan penelitian dengan judul Pengaruh Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Minat Belajar Siswa SMK Karsa Mulya Palangka Raya Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. KAJIAN PUSTAKA

Pengaruh Proses Pembelajaran Online

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang (Tim Penyusun KBBI, 2012).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Menurut Pohan (2020: 3) "pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran". "Pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring adalah pembelajaran yang melibatkan internet semua proses pembelajaran yang digunakan menggunakan kemajuan teknologi. Pembelajaran daring merupakan praktik pembelajaran dan pengajaran yang jauh berbeda dengan proses pembelajaran tatap muka. Proses pembelajaran virtual atau daring memiliki karakter yang berbeda dengan pembelajaran tatap muka didalam kelas pembelajaran ini menggunakan kemajuan teknologi seperti menggunakan aplikasi *WhatsApp, Zoom, Google Classroom, Google Search, Google Forms*, dan lain sebagainya yang dapat dilakukan secara jarak jauh. Guru, siswa dan warga sekolah dituntut untuk memafaatkan aplikasi teknologi informasi yang tersedia agar pembelajaran jarak jauh tetap terlaksana dengan baik" (Ambari, Indrawan, dan Sudarma, 2020:16).

Minat Belajar

Menurut Winkel (2013) minat belajar adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Pernyataan tersebut mengidentifikasikan bahwa orang yang berminat akan ada rasa tertarik. Tertarik dalam hal tersebut merupakan wujud dari rasa senang pada sesuatu. Hal tersebut didukung oleh Slameto (2015:57) yang menyatakan "minat belajar

sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang”.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar, harus memperhatikan seluruh faktor-faktor yang berhubungan dengan guru dan siswa. Mulai dari perilaku guru dalam mengajar sampai dengan tingkah laku siswa sebagai timbal balik dari hasil sebuah pengajaran. Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pelajaran itu atau sebaliknya, ia merasa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut. Ketertarikan siswa inilah yang merupakan salah satu tanda-tanda minat. Menurut Syah (2013: 106) “minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.

3. METODE

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Moleong (2013: 2) bahwa:

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Metode yang sering digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu. Penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, dan perhitungan lainnya. Dengan kata lain penelitian ini menggunakan perhitungan angka atau kuantitas”.

“Penelitian kuantitatif lebih menekankan fenomena-fenomena objektif, dan maksimalisasi objektivitas, desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol” (Moleong, 2013:3).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X SMK Karsa Mulya Palangka Raya tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah 71 orang. Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yaitu proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 dan minat belajar. Pengujian normalitas menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data variabel dapat dikatakan berdistribusi normal jika taraf signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* lebih dari 0,05. Rangkuman hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Signifikansi (Sig)	Keterangan
1	Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19	0,088	Normal
2	Minat Belajar	0,185	Normal

Berdasarkan hasil pengujian seperti yang terlihat pada Tabel 6. dapat dinyatakan bahwa semua variabel berdistribusi normal dengan semua taraf signifikansi lebih besar daripada 0,05

2. Uji Linieritas

Berdasarkan hasil uji linearitas menggunakan bantuan program SPSS dapat diketahui bahwa sifat hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Hal tersebut didasarkan pada nilai signifikansi F yang didapatkan yaitu $> 0,05$ pada kolom *deviation from linearity*. Tabel 6. berikut merupakan rangkuman hasil uji linieritas.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

	<i>Linearity</i>		<i>Deviation From Linearity</i>	
	F	Sig.	F	Sig.
Y*X	64,098	0,000	0,978	0,487

Berdasarkan hasil pengujian seperti yang terlihat pada Tabel 2. dapat dinyatakan bahwa semua variabel bebas memiliki hubungan yang linear terhadap variabel terikatnya dengan taraf signifikansi lebih dari 0,05.

B. Analisis Data

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran secara empirik dugaan sementara dari permasalahan yang diteliti. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi sederhana. Regresi linier sederhana menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan persamaan sebagai berikut $Y = a + b X$.

Tabel 3. Regresi Linier Sederhana Variabel Proses Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19

No	Variabel	Skor
1	R	0,695
2	R ²	0,483
3	Koefisien Konstanta	34,104
4	Koefisien Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19	0,561
5	t _{hitung}	8,024
6	Signifikansi	0,000

Persamaan $Y = 34,104 + 0,561 X$ menunjukkan adanya pengaruh positif proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 terhadap minat belajar. Jika variabel proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 (X) tidak mengalami penambahan maka minat belajar siswa (Y) berada pada nilai 34,104 satuan. Dan saat setiap variabel proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 (X) meningkat sebanyak 1 satuan, maka variabel minat belajar siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,561 satuan.

2. Koefisien Korelasi

Tabel hasil regresi linear antara X-Y menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} = 0,695$ dengan perbandingan $r_{tabel} = 0,234$. Menunjukkan bahwa besarnya hubungan antara variabel proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 dan minat belajar siswa bernilai positif sebesar 0,695 satuan.

3. Koefisien Determinasi

Diketahui nilai $R^2 = 0,483$ dari hasil regresi linear antar X-Y menunjukkan bahwa pengaruh variabel proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 terhadap minat belajar adalah sebesar 48,3% dan selebihnya sebanyak 51,7% ditentukan oleh variabel lain.

4. Signifikansi

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat membandingkan harga t_{hitung} dengan harga t_{tabel} . Dari tabel hasil perhitungan regresi linear antara X-Y diketahui $t_{hitung} = 8,024$. Harga t_{tabel} diketahui dengan $dk = n - 2$, dalam hal ini $dk = 69$ dengan taraf 5%. Diketahui $t_{tabel} = 1,995$. Dengan demikian $8,024 > 1,995$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan nilai $sig\ 0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel berpengaruh signifikan dan dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi hipotesis alternatif yang berbunyi "Ada pengaruh yang signifikan antara proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 terhadap minat belajar siswa SMK Karsa Mulya Palangka Raya tahun pelajaran 2021/2022", diterima.

PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi diperoleh harga koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0,695. Hal ini menunjukkan antara variabel proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 dan minat belajar terjadi hubungan yang bersifat positif. Diketahui pula koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,483 yang berarti variabel proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 memiliki sumbangan pengaruh sebesar 48,3% yang selebihnya sebanyak 51,7% ditentukan oleh variabel lain.

Lebih lanjut dalam uji signifikansi diperoleh nilai $t_{hitung} = 8,024 < t_{tabel} = 1,995$, sehingga disimpulkan bahwa variabel proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 mempengaruhi minat belajar siswa secara signifikan. Persamaan garis regresi yang diperoleh adalah $Y = 34,104 + 0,561 X$, yang memiliki arti jika variabel proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 (X) tidak mengalami pertambahan maka minat belajar siswa (Y) berada pada nilai 34,104 satuan. Dan saat setiap variabel proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 (X) meningkat sebanyak 1 satuan, maka variabel minat belajar siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,561 satuan.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 terhadap minat belajar siswa yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 mampu menolong para siswa di dalam situasi Covid-19 yang terbukti dengan tidak adanya penurunan terhadap minat belajar mereka.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data beserta interpretasinya maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 terhadap minat belajar siswa SMK Karsa Mulya Palangka Raya tahun pelajaran 2021/2022, yang ditunjukkan oleh perolehan koefisien regresi t_{hitung} sebesar $8,024 > t_{tabel} = 1,995$ atau hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai taraf signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan nilai koefisien determinasi sebesar $0,483$ yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 terhadap minat belajar adalah sebesar $48,3\%$ dan selebihnya sebanyak $51,7$ ditentukan oleh variabel lain.

Saran yang dapat diberikan adalah bagi Kepala sekolah hendaknya lebih sering lagi dalam membuat forum pelatihan kepada guru tentang berbagai kreasi dan inovasi untuk menciptakan berbagai media pembelajaran daring yang membuat siswa semakin senang dan tertarik untuk melakukan pembelajaran secara online.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ambari, R. Indrawan, S. dan Sudarma, A. 2020. Pengaruh Total Debt Equity Ratio (Der) Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Profitabilitas (Roe) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek . *Journal of Business, Management and Accounting*. 1(2):73-82.
- [2] Awe, E. Y. 2017. Hubungan Antara Minat Dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA Pada Siswa SD. *Jurnal Of Education Teknologi*. 1(4): 232-240.
- [3] Chakraborty, M. and Muyia Nafukho, F. 2014. Strengthening student engagement: what do students want in online courses?. *European Journal of Training and Development*, 38(9): 782-802.
- [4] Moleong, L. J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [5] Pohan, A. E. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: Sarnu Untung
- [6] Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [7] Syah, M. 2013. *Psikologi Pendidikan: dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- [8] Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- [9] Widyaningrum, R. 2012. Model Pembelajaran Tematik Di MI/SD. *Jurnal Cendekia*, 10(1): 15-25.